



## **Kelayakan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare**

*Analysis Of Internal Control Systems Against The Effectiveness Of Cash Management At Pt. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch*

**Astri Bustam**

Email : astrivoo@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

### **Abstrak**

*This study aims to determine the internal control system on the effectiveness of cash management at PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch. This research method is qualitative. The Data Collection Techniques used in this study are observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques in this study used descriptive qualitative research. The results showed that the internal control system on cash management at PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch is good. This can be seen from the internal control components found in the company by looking at aspects of effectiveness. The aspects of effectiveness are the duties and functions, plans or programs, as well as policies or regulations in PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch is run well, but of the three aspects there is one aspect that has not been optimally implemented properly, namely the policy or regulatory aspects, but two that have been run well. Internal control system for cash management at PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch said it was effective.*

**Keywords :** *Control System Components; Aspect of Effectiveness; Internal Control; Cash Management.*

### **Abstrak**

Kajian ini bertujuan untuk menentukan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pengelolaan kas di PT Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch. Metode penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini adalah pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam studi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada manajemen kas di PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen kontrol internal yang ditemukan di perusahaan dengan melihat aspek efektivitas. Aspek efektivitas adalah tugas dan fungsi, rencana atau program, serta kebijakan atau peraturan di PT Pos Indonesia (Persero) cabang Parepare dijalankan dengan baik, tetapi dari tiga aspek ada satu aspek yang belum optimal diimplementasikan dengan baik, yaitu kebijakan atau aspek regulasi, tetapi dua yang telah berjalan dengan baik. Sistem pengendalian intern untuk manajemen kas di PT. Pos Indonesia (Persero) Parepare Branch mengatakan bahwa itu efektif.

**Kata Kunci :** *Komponen Sistem Pengendalian; Aspek Efektivitas; Pengendalian Intern; Manajemen Kas.*

## **PENDAHULUAN**

Pos indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN)Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995.Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (Perum) menjadi sebuah perusahaan (Persero).

Sebagai perusahaan yang berstatus perseroan, maka akan menghadapi persaingan di era kemajuan teknologi. PT Pos Indonesia penting untuk menjadi unggul dalam tantangan pasar. Dibutuhkan manajemen yang efektif serta efisien sehingga pertumbuhan perusahaan dapat berkembang (Simanjuntak, dkk., 2017) sesuai kebutuhan konsumen saat ini. Oleh karena itu perlu upaya dalam pengendalian unsur-unsur intern dalam menjalankan manajemen seperti PT Pos Indonesia sebagai perseroan. Sistem pengendalian intern adalah sebuah sistem dimana perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan serta penyimpangan yang dapat terjadi (Manoppo, 2013).

Romney&Steinbart (2015:82) menyatakan bahwa pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek kecuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. Hal utama untuk menekan resiko adalah pengelolaan kas baik penerimaan maupun penjualan. Pengendalian sistem akuntansi perusahaan yaitu pembelian dan pengeluaran merupakan faktor yang penting bagi perusahaan (Tuerah, 2013).

Fokus penelitian ini adalah menganalisis kelayakan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pengelolaan kas di PT Pos Indonesia, dikarenakan obyek penelitian merupakan sesuatu badan usaha yangkegiatan oprasionalnya akhir-akhir ini lebih banyak pada pengelolaan jasakeuangan. Dengan demikian maka pengawasan dan peggendalian keuanganharus mendapat perhatian yang lebih dari manajemen perusahaan.Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistemyang diterapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan agar dapat mencegah penyelewengan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah Manager Keuangan yang terkait pada sistem pengendalian intern terhadap Pengelolaan kas PT Pos Indonesia Cabang Parepare.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,dimana pengumpulan data dilakukan langsung padasistem pengendalian intern pengelolaam kas. *Wawancara/Interview* dilakukan secara langsung dengan manager dan karyawan yang terkait pada sistem pengendalian intern pengelolaan kas. Dokumentasi digunakan untuk mencari data sistem pengendalian intern pengelolaam kas, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana data berupa pendapat (pernyataan) responden berdasarkan hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data *Person*(sumber data dari subjek yang memiliki hak atau wewenang untuk memberikan data dalam penelitian), dan *Paper* (sumber data sekunder berupa dokumen referensi resmi perusahaan).

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis berdasarkan teknik analisis data kualitatif dan direduksi menggunakan pendekatan metode deskriptif. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan tahapan yang terdiri atas penelitian pendahuluan dan penelitian lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian intern kas sangat penting dilaksanakan pada setiap perusahaan, karena saldo kas merupakan aktiva yang sangat likuid sehingga sangat mudah untuk disalah-gunakan dengan tidak semestinya. Sistem pengendalian intern kas meliputi komponen-komponen, yaitu (1) lingkungan pengendalian, (2) aktivitas pengendalian, (3) penilaian resiko, (4) kualitas informasi dan komunikasi, dan (5) pemantauan. Setiap perusahaan untuk pengendalian intern atas pengelolaan kas penting menerapkan komponen-komponen seperti lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, dan monitoring rutin (Pakadang, 2013), kelima komponen tersebut menjadi indikator struktur pengendalian intern (Kintaatmaja, 2015).

### Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian dapat mempengaruhi kesadaran mengendalikan para pegawai yaitu falsafah manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, serta peraturan dan kebijakan perusahaan. Dalam lingkungan pengendalian yang ada di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare belum sepenuhnya mematuhi peraturan yang ada di perusahaan. Berdasarkan penjelasan bagian peraturan dan kebijakan perusahaan masih terdapat beberapa pegawai/karyawan yang melanggar peraturan-peraturan, salah satunya adalah terlambat masuk kerja. Perilaku tersebut sangat tidak bisa ditoleran, karena menurutnya jika saja pegawai/karyawan yang terlambat hanya 1 atau 2 orang maka itu bisa saja diwajarkan akan tetapi ini sudah sampai 4 atau 5 orang.

Keterlambatan karyawan menjadi hambatan bagi perusahaan karena dapat terkendala jalannya perusahaan dengan baik diakibatkan pegawai/karyawan yang terlambat. Sebagai upaya menekan absensi, maka PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare menerapkan absensi sidik jari. Hasil penelitian Rosalina (2013), mengemukakan bahwa salah satu bentuk pengendalian adalah menggunakan absensi dengan sidik jari akan menghubungkan keterlambatan karyawan dengan personalia. Lingkungan pengendalian dalam perusahaan meliputi nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, dan kebijakan sumberdaya manusia dan penerapannya (Pakadang, 2013).

### Aktivitas Pengendalian

PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare dalam aktivitas pengendalian sudah melakukan fungsi dan tugasnya, rencana-rencananya sudah dijalankan dengan baik, serta telah mematuhi segala kebijakan-kebijakan yang ada di perusahaan dengan baik, dapat dilihat dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas disusun dan diperiksa setiap hari, dan setiap transaksi yang terjadi pada hari itu juga langsung dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Bagian loket, kasir, bagian akuntansi dan manajer keuangan telah melakukan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik.

Manajer keuangan telah menjalin kerjasama yang baik bersama dengan karyawan dalam menciptakan konduktivitas keuangan perusahaan. Untuk menciptakan hubungan kerjasama yang baik maka perlu kebijakan yang dapat mendorong aktivitas, loyalitas dan motivasi karyawan (Indrawan, dkk., 2017).

### Penilaian Resiko

PT Pos Indonesia (persero) Cabang Parepare dalam penilaian resiko sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, rencana-rencana dilakukan dengan baik serta peraturan-peraturan telah dipatuhinya. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan lingkungan yang terus berusaha melakukan penyempurnaan pengendalian intern terhadap kas agar terhindar dari manipulasi dan pencurian. Dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan-perbaikan atas pengendalian intern yang telah berjalan jika terdapat kelemahan dapat dihindari.

Hasil wawancara yang dilakukan, PT Pos Indonesia (Persero) cabang Parepare telah menggunakan sistem komputarisasi dalam membuat bukti-bukti transaksi, dan semua yang diinput langsung terkirim ke pusat, sehingga tidak ada kecurangan yang mungkin terjadi. Selain itu absensi yang digunakan oleh pegawai/karyawan tersebut sudah menggunakan absensi sidik jari sehingga kecurangan atau memanipulasi kehadirannya dapat diminimalisir. Penilaian resiko hal yang perlu diperhatikan demi efektivitas kinerja dari sebuah perusahaan (Wardayati & Imaroh, 2015).

### **Kualitas Informasi dan Komunikasi**

Kualitas informasi dan komunikasi yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare telah berjalan dengan baik. Penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh masing-masing bagian yang ada. Komunikasi yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare terjalin baik antara atasan dan bawahannya sehingga dapat dikatakan tugas dan fungsi, rencana dan peraturan sudah dilaksanakannya. Berkaitan dengan sumberdaya manusia dan sistem teknologi informasi terdapat proses sebagai sebuah sistem pengendalian intern (Kintaatmaja, 2015). Kualitas informasi dan komunikasi dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang bekerja, kualitas sumberdaya manusia tersebut melaksanakan fungsi-fungsi kontrol sebagai sumberdaya yang kompeten (Kintaatmaja, 2015).

### **Pemantauan**

Laporan keuangan dapat berjalan lancar dalam memberikan pelayanan dan penyusunan laporan keuangan secara efektif maka PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare sudah melakukan pemantauan secara umum yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Kemudian hasil dari pemantauan tersebut di evaluasi dan diambil tindakan koreksi bila terjadi penyimpangan. Dalam hal tersebut dikatakan bahwa pemantauan yang dilakukan sudah melaksanakan tugas dan fungsi, rencana atau program serta peraturan-peraturan telah dilaksanakan dengan baik. Berjalannya proses pemantauan umumnya dilakukan oleh seorang manajer melalui pemantauan langsung dan pemeriksaan yang dilakukan secara terpisah (Tontoli, dkk., 2017).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare sudah dilakukan dengan baik. Komponen-komponen pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan dengan melihat aspek-aspek efektifitas yang telah berjalan. Aspek-aspek efektifitas yaitu tugas dan fungsi, rencana atau program serta kebijakan atau peraturan yang ada di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare dijalankan dengan baik, akan tetapi dari tiga aspek efektifitas ada satu aspek yang belum optimal dilaksanakan dengan baik yaitu aspek kebijakan atau peraturan, namun dua diantaranya sudah dijalankan dengan baik, maka dari itu sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare dikatakan sudah efektif.

Disarankan bagi perkembangan sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan kas pada sebaiknya pegawai/karyawan yang terlambat diberi hukuman. Untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan maka tetap menjaga atau lebih meningkatkan lagi Pengendalian Intern dengan baik, dan tetap meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mengingat PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare merupakan perusahaan jasa yang setiap harinya melayani masyarakat sebagai pengguna jasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Indrawan, I. K. J., Sinarwati, N. K., & Edy Sujana, S. E. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Penggajian Karyawan PT. PLN (Persero) Area Bali Utara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Kintaatmaja, H. (2015). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Manoppo, R. M. (2013). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).

- Pakadang, D. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Romney B.Marshall, Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Pengendalian Intern. Edisi 13*. Salemba Empat : Jakarta.
- Rosalina, I. (2013). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Siklus Penggajian Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada Perusahaan Distributor Minuman Ringan Berkarbonasi di Surabaya. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 14-19.
- Simanjuntak, J., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Eektivitas Pengendalian Internal Penjualan Dan Pengendalian Internal Piutang (studi Pada Pt Pos Indonesia (persero) Regional V). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Tontoli, S. A., Elim, I., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wardayati, S. M., & Imaroh, S. P. (2015). Analisis Pengendalian Intern COSO pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)(Studi Kasus Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Jember).